



No.106/IAT-U/SU-S1/2021

**NILAI-NILAI SOSIAL KEAGAMAAN DALAM TURUNNYA
AYAT-AYAT AL-QUR'AN GAGASAN UMAR BIN KHATTAB
(Studi Analisis Korelasi Tafsir Buya Hamka dan Wahbah Zuhaili)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**



UIN SUSKA RIAU

Disusun oleh:

KHAIRUL AZHARI
NIM: 11732100973

Pembimbing I

Dr. H. HIDAYATULLAH ISMAIL, Lc., MA

Pembimbing II

Dr. ZULKIFLI, M.Ag

UIN SUSKA RIAU

PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021 M/1442 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul : Nilai-nilai Sosial Keagamaan Dalam Turunnya Ayat-ayat Al-Qur'an
Gagasan Umat bin Khattab (Studi Analisis Korelasi Tafsir Buya
Hamka dan Wahbah Zuhaili)

Nama : Khairul Azhari

Nim : 11732100973

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 9 Juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juli 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag.

NIP. 19580710 198512 1 002

Sekretaris/Penguji II

Usman, M.Ag.

NIP. 19700126 199603 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Suja'i Sarifandi, S. Ag, M.Ag.

NIK. 19700503 199703 1 002

Penguji IV

Dr. Alpizar, M.Si.

NIP. 19640625 199203 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Hidayatullah Ismail, Lc., MA

Dr. Zulkifli, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

An. Khairul Azhari

Nota : Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi
An. Khairul Azhari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Khairul Azhari (Nim: 11732100973) yang berjudul: **Nilai-nilai Sosial Keagamaan dalam Turunnya Ayat-ayat al-Qur'an Gagasan Umar bin Khattab (Studi Analisis Korelas Tafsir Buya Hamka dan Wahbah Zuhaili)**, telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Dr. Hidayatullah Ismail, Lc., MA

NIP. 197912172011011006

Pekanbaru, Juni 2021

Pembimbing II,

Dr. Zulkifli, M.Ag

NIP. 197410062005011005



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairul Azhari
Tempat / tgl lahir : Tanjung Alai, 20 Juni 1999
NIM : 11732100973
Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Sosial Keagamaan Dalam Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an Gagasan Umar Bin Khattab (Studi Analisis Korelasi Tafsir Buya Hamka Dan Wahbah Zuhaili)

Dengan ini menyatakan bahwa:

- Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
- Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
- Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
- Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 05 Agustus 2021
Yang membuat pernyataan



Khairul Azhari
NIM. 11732100973

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'ālamīn, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada tetapan umat manusia yaitu Rasulullah yang mana kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apa saja nilai-nilai sosial yang dapat kita ambil dari beberapa ayat dalam al-Qur'an yang turun atas gagasan Umar bin Khattab, yaitu dalam surah al-Baqarah ayat 125, al-Ahzab ayat 53 dan al-Tahrim ayat 5 dengan merujuk kepada dua buah kitab yang dikarang oleh Buya Hamka dan Wahbah Zuhaili yaitu Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Munir. Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak yang sulit disebutkan satu persatu, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan sebaik-baiknya. Hanya Allah Swt yang dapat membalas jasa mereka. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Ayahanda Muslim Y., S.Pd.I dan Ibunda Siti Nurjannah yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada saudara-saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'anya, Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini,

Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us., Wakil Dekan I Dr. Sukiyat, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Zulkifli, M. Ag., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibunda Jani Arni, S. Th. i., M. Ag., selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.

Ayahanda Prof. Dr. H. Syamruddin Nst., M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.

Ayahanda Dr. Hidayatullah Ismail, Lc., MA dan Ayahanda Dr. Zulkifli, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasihat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.

7. Bapak kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta para karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

Abangnda Novendri yang telah mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini mulai dari awal hingga selesai.

Sahabat-sahabat, Taufiqul Rahman, Yahdi Yahya dan Jefri Faridho yang telah membantu penulis dalam hal materi untuk menunjang selesainya penyusunan skripsi ini.

Semua rekan-rekan yang sama duduk menimba ilmu pengetahuan di kampus Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya rekan-rekan di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan semangat, masukan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan



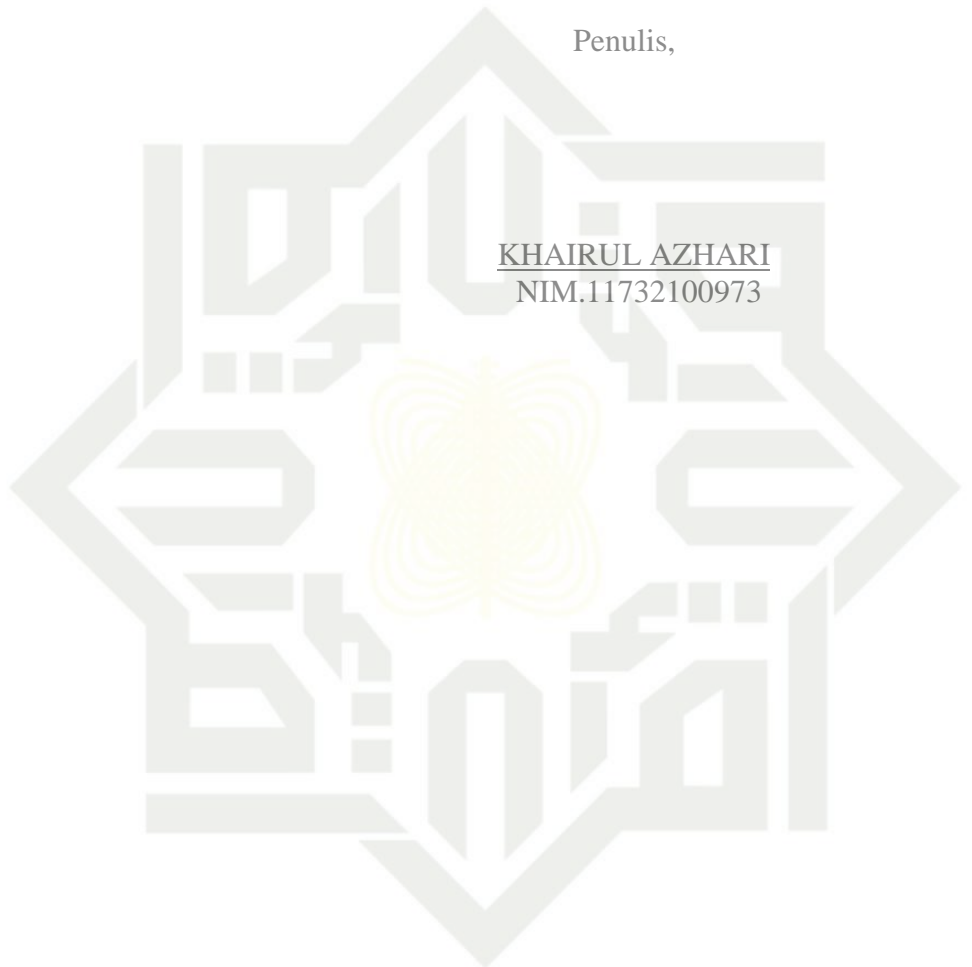
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Āmīn Yā Rabb al-ʿālamīn.*

Penulis,

KHAIRUL AZHARI
NIM.11732100973



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

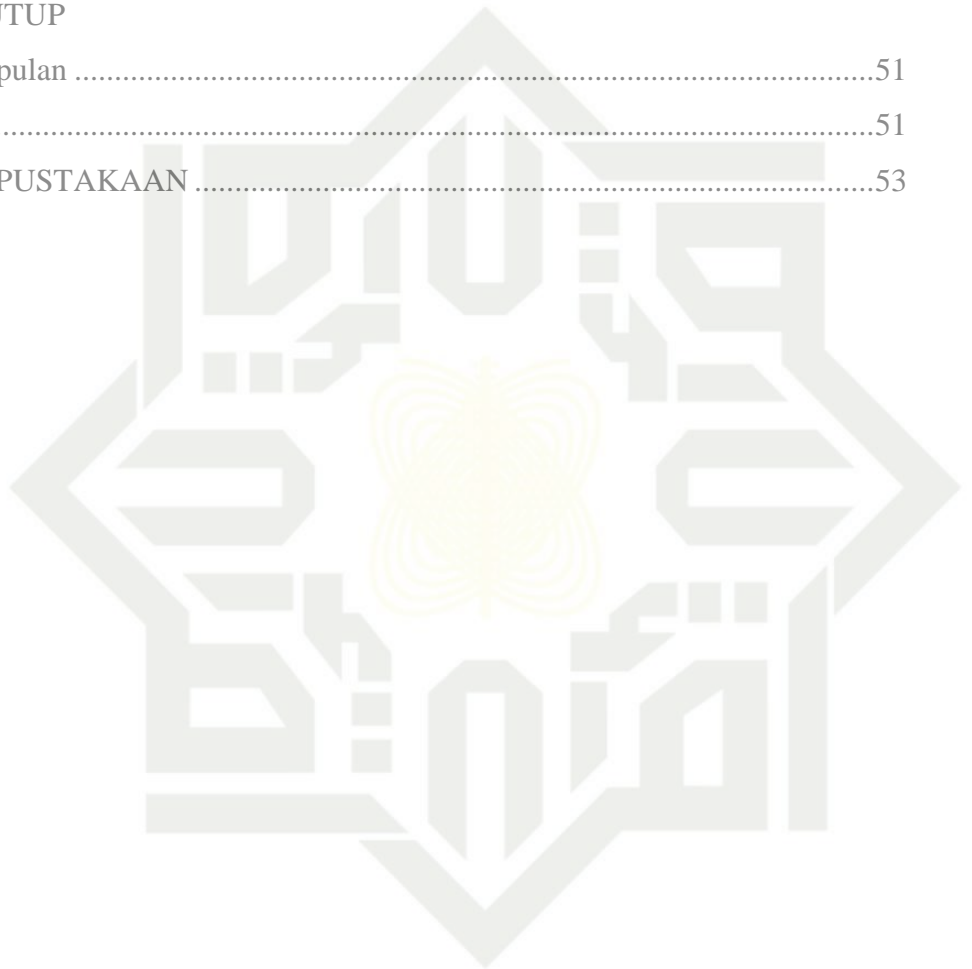
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Nilai Sosial Keagamaan	9
B. Ayat-ayat al-Qur'an Gagasan Umar bin Khattab.....	12
C. Biografi Umar bin Khattab.....	14
D. Tinjauan Kepustakaan.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Sumber Data.....	21
C. Teknik Pengumpulan Data.....	21
D. Teknik Analisa Data.....	22
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA	
A. Penafsiran Mufassir tentang Ayat-ayat Gagasan Umar bin Khattab	
1. Buya Hamka	
a. Biografi Buya Hamka	23
b. Penafsiran Ayat	24
2. Wahbah Zuhaili	
a. Biografi Wahbah Zuhaili.....	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penafsiran Ayat	35
B. Nilai Sosial Keagamaan	
1. Surah al-Baqarah ayat 125	44
2. Surah al-Ahzab ayat 53	46
3. Surah al-Tahrim ayat 5	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR KEPUSTAKAAN	53



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ص	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ض	Dl		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \bar{A} misalnya قال menjadi qāla

Vokal (i) panjang = \bar{I} misalnya قيل menjadi qīla

Vokal (u) panjang = \bar{U} misalnya دون menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ‘iy’: agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayru

C. Ta’ marbūthah (ة)

Ta’ marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalālah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *Jalālah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...



- b. Al-Bukhāri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyā' Allāh kāna wa mā lam yasya' lam yakun.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai sosial keagamaan yang terkandung dalam ayat al-Qur'an yang penurunan ayat tersebut adalah karena gagasan dan ide Umar bin Khattab yaitu surah al-Baqarah ayat 125, al-Ahzab ayat 53 dan al-Tahrim ayat 5, ketiga ayat ini merupakan permintaan Umar bin Khattab kepada Rasulullah Saw yang dikabulkan oleh Allah Swt dengan menurunkan ayat al-Qur'an secara langsung. Untuk mengetahui nilai-nilai sosial keagamaan yang terkandung dalam ayat-ayat ini, maka penulis menganalisa pendapat dua orang mufassir, yaitu Buya Hamka dalam kitabnya Tafsir al-Azhar dan Syekh Wahbah Zuhaili dalam kitabnya Tafsir al-Munir.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Umar bin Khattab dalam turunnya ayat al-Qur'an, bagaimana penafsiran Mufassir tentang surah al-Baqarah ayat 125, al-Ahzab ayat 53 dan al-Tahrim ayat 5, dan apa saja nilai-nilai sosial keagamaan yang dapat kita ambil dari surah al-Baqarah ayat 125, al-Ahzab ayat 53 dan al-Tahrim ayat 5 tersebut. Penelitian ini bersifat perpustakaan (library research) dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis (tahlili) dengan pendekatan kualitatif.

Pada hasil akhir penelitian ini dapat kita ketahui tentang peranan Umar bin Khattab dalam turunnya ayat al-Qur'an, bagaimana pendapat dan tafsiran Buya Hamka dan Syekh Wahbah Zuhaili tentang ketiga ayat ini, serta dapat kita ketahui pula nilai-nilai sosial keagamaan dalam ketiga ayat tersebut sehingga dapat kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu: pertama dalam surah al-Baqarah ayat 125 dapat kita ambil adalah tentang ukhuwah islamiyah serta fastabiqul khairat, kedua dalam surah al-Ahzab ayat 53 dapat kita ambil adalah bagaimana adab ketika bertemu dan adab kita ketika berinteraksi dengan isteri shahibul bait, dan ketiga dalam surah al-Tahrim ayat 5 yaitu tentang adab kita dalam berumah tangga.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study discusses about the socio-religious values contains in the verses of the Qur'an which decline in these verses is due to opinion and ideas of Umar bin Khattab, those are surah al-Baqarah verse 125, al-Ahzab verse 53 and al-Tahrim verse 5, These three verses are Umar bin Khattab's request to the Prophet Muhammad which was granted by Allah SWT thus the verses of the Qur'an were sent down directly. To find out the socio-religious values contains in these verses, the writer analyzes the opinions of two *mufasssir*, they are Buya Hamka's opinion in his book Tafsir al-Azhar and Sheikh Wahbah Zuhaili's opinion in his book Tafsir al-Munir.

The research questions in this study is how was Umar bin Khattab's role in the revelation of the verses of the Qur'an, how is *Mufasssir*'s interpretation of surah al-Baqarah verse 125, al-Ahzab verse 53 and al-Tahrim verse 5, and what are the values of socio-religious aspects that we can take from surah al-Baqarah verse 125, al-Ahzab verse 53 and al-Tahrim verse 5. This research is library research and the methodology used in this research is analysis (*tahlili*) with a qualitative approach.

In the final results of this study, we can find out about the role of Umar bin Khattab in the revelation of the verses of the Qur'an, what are the opinions and interpretations of Buya Hamka and Sheikh Wahbah Zuhaili about these three verses, and we can also know the socio-religious values in the three verses so that we can practice it in the daily life, those are: first in surah al-Baqarah verse 125 we can take about ukhuwah islamiyah and fastabiquk khairat, second in surah al-Ahzab verse 53 we can take the attitude to behave when visiting and the etiquette when interacting with wife of house owner, and the third in Surah al-Tahrim verse 5 which is about our manners in marriage.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

يناقش هذا البحث عن القيم الاجتماعية والدينية وعبارة عن آيات القرآن التي أنزلها في هذه الآيات إلى أفكار عمر بن الخطاب ، وهي سورة البقرة آية ١٢٥ ، والأحزاب آية ٥٣ ، سورة التحريم الآية ٥ ، هذه الآيات الثلاث هي طلب عمر بن الخطاب للنبي محمد ، والذي قبل الله سبحانه وتعالى عن طريق إرسال آيات القرآن مباشرة. ولمعرفة القيم الاجتماعية والدينية التي تتضمن هذه الآيات ، فحلّ الكاتب بتحليل رأي اثنين من المفسرين ، وهما بوبيا حمكا في كتابه "تفسير الأزهر" والشيخ وهبة الزهيلي في كتابه "تفسير المنير".

أما صياغة المشكلة عن هذا البحث في دور عمر بن الخطاب في نزول آيات القرآن ، وكيف تفسر المفسر لسورة البقرة آية ١٢٥ ، والأحزاب آية ٥٣ ، والتحريم آية ٥ ، وأيما القيم الاجتماعية والدينية التي يمكن أن نأخذها من سورة البقرة الآية ١٢٥ والأحزاب آية ٤٣ والتحريم آية ٥. هذا البحث من موضوع الكتب ، والطريق المستخدم في هذا البحث هو التحليل (التحليلي) بمنهج نوعي. في النهاية النتيجة عن البحث، يمكننا أن نعرف على دور عمر بن الخطاب في نزول آيات القرآن ، وأيما آراء وتفسيرات بوبيا هامكا والشيخ وهبة زهيلي في هذه الآيات الثلاث ، كما عرفنا معرفة القيم الاجتماعية والدينية في الآيات الثلاث حتى تتمكن العمل في الحياة اليومية وهي: الأولى في سورة البقرة الآية ١٢٥ التي يمكن أن نتخذها هي عن الأخوة الإسلامية و فاستبقوا الخيرات ، والثانية في سورة الأحزاب الآية ٥٣ التي يمكن أن نتخذها هي كيف الأدب عندما يلتقي والأدب عندما يتواصل مع زوجة شهيبول البيت، وثالثاً في سورة التحريم الآية ٥ وهي عن أدبنا في أهل المنزل.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril, dan akan diberikan pahala apabila kita membacanya.¹

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang membahas tentang seluruh persoalan manusia, mulai dari Aqidah, Ibadah, Akhlak Ilmu Pengetahuan serta lain sebagainya. Jika kita bandingkan dengan kitab-kitab suci sebelumnya, maka al-Qur'an ini menjadi penyempurna pokok-pokok ajaran dari kitab-kitab Allah Swt yang terdahulu.²

Untuk memahami isi kandungan dalam al-Qur'an, maka diperlukan berbagai macam ilmu untuk mempermudah kita dalam memahami isi kanduungan al-Qur'an itu sendiri. Ada banyak sekali ilmu sebagai alat pembantu dalam memahami ayat al-Qur'an tersebut, seperti ilmu I'rab al-Qur'an, ilmu gharib al-Qur'an, asbabun nuzul, nasikh mansukh dan sebagainya. Ilmu asbabun nuzul merupakan salah satu diantara metode yang amat penting dalam memahami al-Qur'an dan menafsirkannya. Seperti yang sudah disebutkan para ulama, bahwa al-Qur'an itu diturunkan dengan dua bagian, satu bagian diturunkan secara langsung dan bagian ini merupakan mayoritas dari isi al-Qur'an, dan bagian yang kedua diturunkan setelah ada suatu kejadian atau permintaan. Bagian kedua inilah yang merupakan yang menjadi sebab turunya suatu ayat al-Qur'an.³

Mengetahui dan memahami asbabun nuzul merupakan suatu hal yang amat penting untuk memahami ayat al-Qur'an, telah salah orang yang mengira bahwa tidak ada gunanya mengetahui asbabun nuzul, karena

¹ Manna' Khalil al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu al-Qur'an*, terj. H. Aunur Rafiq el-Mazni, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2006), hlm. 18

² Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 17

³ Yusuf al-Qardawi, *Bagaimana Berinteraksi dengan al-Qur'an*, terj. Kathur Suhardi (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2000), hlm. 267.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut mereka mempelajari asbabun nuzul hanya bagaikan mengikuti peristiwa sejarah saja, padahal tidak demikian, sebab mempelajari asbabun nuzul ini memiliki beberapa faedah, diantaranya adalah dapat membantu kita dengan cepat mengetahui dan memahami makna-makna ayat al-Qur'an.⁴

Begitu juga dengan tiga ayat yang penulis bahas ini, tentu saja penulis menulisnya bukan tanpa alasan memasukkan ketiga ayat ini secara bersamaan, hal ini dikarenakan terdapat asbabun nuzul yang melatar belakangi turunnya ayat al-Qur'an tersebut, sebagaimana yang penulis temukan dalam kitab Lubab al-Nuqul fi Asbab al-Nuzul karya Imam Jalaluddin Abi Abdurrahman as-Suyuti disebutkan bahwa Umar bin Khattab berkata "aku memiliki pemikiran yang aku inginkan dan Rab ku setuju dalam tiga persoalan itu, yaitu ketika aku sampaikan kepada Rasulullah Saw, wahai Rasulullah, seandainya makam Ibrahim kita jadikan tempat shalat? Lalu turunlah ayat:

وَإِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِّلنَّاسِ وَأَمَّا وَاتَّخِذُوا مِن مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى وَعَهِدْنَا إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ أَن طَهِّرَا بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ وَالْعَاكِفِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ

"Dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. Dan jadikanlah sebahagian makam Ibrahim tempat shalat. Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf, yang i'tikaf, yang ruku' dan yang sujud." (Qs. Al-Baqarah : 125).⁵

Yang kedua tentang hijab, aku berkata, wahai Rasulullah, sesungguhnya diantara orang-orang yang menemui isterimu ada orang yang shaleh dan ada juga ada yang fajir (suka bermaksiat), bagaimana kalau engkau memerintahkan kepada mereka untuk membuat hijab atau tabir. Maka turunlah ayat tentang hijab:

⁴ Badruddin Muhammad Az-zarkasi, *al-Burhan fi Ulum al-Qur'an*, (al-Qahirah: Dar al-Hadits, 2006), hlm. 22.

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 19.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَى طَعَامٍ غَيْرٍ
نَظِيرِ بْنِ إِنَّهُ وَلَكِنْ إِذَا دُعِيتُمْ فَادْخُلُوا فَإِذَا طَعِمْتُمْ فَانْتَشِرُوا وَلَا مُسْتَعِنِّسِينَ حَدِيثٌ إِنْ
ذَلِكَ كَانَ يُؤْذِي النَّبِيَّ فَيَسْتَحْيِ مِنْكُمْ ۖ وَاللَّهُ لَا يَسْتَحْيِي ۚ مِنَ الْحَقِّ ۚ وَإِذَا
سَأَلْتُمُوهُنَّ مَتَاعًا فَسْأَلُوهُنَّ مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ ۚ ذَلِكُمْ أَطْهَرُ لِقُلُوبِكُمْ وَقُلُوبِهِنَّ ۚ وَمَا
كَانَ لَكُمْ أَنْ تُؤْذُوا رَسُولَ اللَّهِ وَلَا أَنْ تَنْكِحُوا أَزْوَاجَهُ مِنْ بَعْدِهِ أَبَدًا ۚ إِنَّ
ذَلِكَ كَانَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah-rumah Nabi kecuali bila kamu diizinkan untuk makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu masak (makanannya), tetapi jika kamu diundang maka masuklah dan bila kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa asyik memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu akan mengganggu Nabi lalu Nabi malu kepadamu (untuk menyuruh kamu keluar), dan Allah tidak malu (menerangkan) yang benar. Apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (isteri-isteri Nabi), maka mintalah dari belakang hijab. Cara yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka. Dan tidak boleh kamu menyakiti (hati) Rasulullah dan tidak (pula) mengawini isteri-isterinya selama-lamanya sesudah ia wafat. Sesungguhnya perbuatan itu adalah amat besar (dosanya) di sisi Allah.” (Qs. Al-Ahzab ayat : 53).

Dan yang ketiga saat isteri-isteri beliau cemburu kepada beliau (sehingga banyak yang membangkang) aku katakan kepada mereka semoga bila beliau menceraikan kalian, Rabnya akan menggantinya dengan isteri-isteri yang lebih baik dari kalian, maka turun ayat:

عَسَىٰ رَبُّهُ إِنْ طَلَّقَكُنَّ أَنْ يُبَدِّلَهُ أَزْوَاجًا خَيْرًا مِنْكُنَّ مُسْلِمَاتٍ مُّؤْمِنَاتٍ قَنِيَتٍ
تَتَّبِعْتِ عِبَادَاتٍ سَلَّحَتْ تَتَّبِعْتِ وَأَبْكَارًا

“Jika Nabi menceraikan kamu, boleh jadi Tuhannya akan memberi ganti kepadanya dengan isteri yang lebih baik daripada kamu, yang patuh,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang beriman, yang taat, yang bertaubat, yang mengerjakan ibadat, yang berpuasa, yang janda dan yang perawan.” (Qs. at-Tahrim : 5).⁶

Dalam pendapat Umar bin Khattab yang dikabulkan oleh Allah Swt dengan menurunkan beberapa ayat al-Qur'an tersebut tentu saja diturunkan begitu saja, pasti ada hikmah yang dapat kita ambil sebagai pelajaran untuk kehidupan sehari-hari. Hikmah merupakan sesuatu yang fungsinya menghantarkan kepada yang baik dan menghindarkan dari yang buruk, untuk mencapai hal tersebut maka diperlukan pengetahuan dan kemampuan dalam menerapkannya.⁷

Selain hikmah kita juga dapat mengemukakan nilai-nilai sosial yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari, yang mana Nilai-nilai sosial tersebut merupakan berbagai prinsip, anggapan, keyakinan maupun nilai yang dianut oleh suatu masyarakat mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat tersebut.⁸

Nilai-nilai sosial yang dapat kita ambil dari beberapa pendapat yang diajukan Umar bin Khattab kepada Nabi Saw, dan hal ini langsung diturunkan ayat oleh Allah Saw, maka dapat kita ambil pelajaran dan nilai sosial darinya yaitu seperti anjuran untuk memuliakan apa yang telah Allah berikan kepada Nabi-nabi kita sebelumnya, makam Ibrahim misalnya yang mana disana kita disunnahkan untuk sholat dan memperbanyak berdo'a kepada Allah Saw, karena disana merupakan salah satu tempat yang mustajab. Dan seterusnya nilai sosial yang dapat kita ambil adalah adab dalam bertamu dan menerima tamu dirumah kita dan juga adab dalam rumah tangga.

Dalam kisah asbabun nuzul di atas ada beberapa nilai sosial yang dapat kita ambil pelajaran dan diamalkan dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari, oleh sebab itulah penulis akan mencoba untuk menulis penelitian

⁶ Imam Jalaluddin Abi Abdurrahman as-Suyuti, *Lubab al-Nuqul fi Asbab al-Nuzul*, (Beirut : Muassasah al-Kitab al-Tsaqafiyah, 2002), hlm. 25.

⁷ Quraissy Syihab, *Tafsir al-Misbah*, juz 1, (Jakarta : Lentera Hati, 2002), hlm. 581.

⁸ Lihat di http://id.wikipedia.org/wiki/nilai_sosial. Diakses pada 18 februari 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dengan judul **Nilai-nilai Sosial Keagamaan Dalam Turunnya Ayat-ayat al-Qur'an Gagasan Umar bin Khattab (Studi Analisis Korelasi Tafsir Buya Hamka dan Wahbah Zuhaili).**

Penegasan Istilah

Agar penelitian ini lebih mudah untuk dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Sosial keagamaan

Nilai-nilai sosial merupakan berbagai prinsip, anggapan, keyakinan maupun nilai yang dianut oleh suatu masyarakat mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat tersebut. Sedangkan nilai-nilai sosial keagamaan adalah nilai-nilai sosial yang dapat kita ambil pelajaran yang dipengaruhi oleh agama, misalnya amanah/ kejujuran, tolong menolong, sedekah, ukhuwah islamiyah dan adab-adab yang diajarkan oleh agama, sehingga dengan hal tersebut dapat kita ambil pelajaran dan dapat juga kita amalkan untuk kehidupan sehari-hari.

2. Gagasan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata gagasan diartikan sebagai hasil pemikiran atau ide, jadi ayat-ayat al-Qur'an gagasan Umar bin Khattab bisa dikatakan dengan ide dan hasil pemikiran yang disampaikan oleh Umar bin Khattab kepada Nabi Saw, dan ide tersebut bukan hanya disetujui oleh Nabi, bahkan Allah Swt langsung juga menyetujui pendapat, ide dan hasil pemikiran Umar bin Khattab tersebut dengan menurunkan ayat-ayat al-Qur'an yang sesuai dengan permintaan Umar bin Khattab tersebut.

3. Umar bin Khattab

Umar bin Khattab merupakan seorang sahabat Nabi Saw yang menjadi Khalifah kedua setelah Rasul Saw wafat, sebelum masuk Islam, beliau terkenal dengan kekuatan dan kebringasannya, hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan karena beliau merupakan seorang pegulat tangguh, namun setelah masuk islam, sifat bringasnya tersebut berubah menjadi tegas dan sangat lembut hatinya, sehingganya beliau mendapatkan gelar spesial dari Nabi Saw yaitu *Al-Faruq* yang berarti pembeda, karena beliau dapat membedakan antara yang haq dan yang bathil.

Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Mengetahui ayat-ayat al-Qur'an yang digagas oleh Umar bin Khattab.
2. Mengemukakan penafsiran mufassir tentang ayat tersebut.
3. Nilai-nilai sosial yang didapatkan dari ayat-ayat gagasan Umar bin Khattab.
4. Mengaplikasikan nilai-nilai sosial itu dalam kehidupan sehari-hari.

D. Batasan Masalah

Dalam penulisan penelitian ini, penulis ingin membatasi pembahasan dalam penelitian ini agar lebih fokus, sempurna dan mendalam, maka penulis membatasinya hanya tentang nilai-nilai sosial yang terdapat pada ayat al-Qur'an yang mana ayat-ayat ini turun atas gagasan dan permintaan Umar bin Khattab kepada Rasulullah Saw, yaitu surah al-Baqarah ayat 125, surah al-Ahzab ayat 53 dan surah at-Tahrim ayat 5, dan untuk mendapatkan nilai-nilai sosial yang lebih spesifik, maka penulis menggunakan beberapa penafsiran mufassir yaitu Buya Hamka dan Wahbah Zuhaili dalam menafsirkan dan menganalisa ayat tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, maka penulis menemukan beberapa rumusan permasalahan didalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana Penafsiran Buya Hamka dan Wahbah Zuhaili tentang ayat-ayat gagasan Umar bin Khattab?
2. Apa saja nilai-nilai sosial yang dapat kita ambil dari ayat-ayat gagasan Umar bin Khattab?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penafsiran Buya Hamka dan Wahbah Zuhaili tentang ayat-ayat gagasan Umar bin Khattab.
2. Mengetahui nilai-nilai sosial yang dapat di ambil dari ayat-ayat gagasan Umar bin Khattab tersebut.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

Hendaknya hasil dari penelitian ini dapat kita gunakan sebagai landasan dan mengamalkan nilai-nilai sosial pada ayat tersebut untuk di amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah bahwa hasil dari penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai sumber rujukan tambahan dalam penelitian lanjutan tentang mencari nilai-nilai sosial pada ayat al-Qur'an.

Sistematika Penelitian

Dalam sebuah karya ilmiah maka dibutuhkan sistematika dalam penulisannya, hal ini bertujuan untuk menjadikan penelitian tersebut lebih sistematis, lebih rapi dan mudah untuk memahami isi dari karya ilmiah tersebut, dalam penyusunan isi penelitian ini maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : merupakan pendahuluan dari penelitian ini yang berisikan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, penegasan istilah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan juga sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi dari penelitian ini.

BAB II : merupakan landasan teoritis yang berisi uraian tentang nilai-nilai sosial keagamaan, ayat-ayat gagasan Umar bin Khattab, biografi Umar bin Khattab dan tinjauan kepustakaan.

BAB III : berisi metodologi penelitian, diantaranya adalah jenis penelitian yang digunakan, sumber data yang diperoleh, teknik pengumpulan data dan juga teknik analisa data.

BAB IV : dalam bab ini penulis memaparkan isi dan penyajian dari data yang dianalisis yang meliputi pembahasan dan hasil dari pembahasan tersebut, dan pada bab ini datanya akan penulis paparkan terlebih dahulu dan setelah itu maka akan penulis analisa secara langsung.

BAB V : pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari segala perkara yang telah penulis paparkan dan diberikan saran yang logis agar peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan merujuk kepada penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Nilai-nilai Sosial Keagamaan

1. Pengertian Nilai-nilai Sosial

Nilai merupakan suatu betuk yang sifatnya abstrak, hal ini hanya bisa dirasakan oleh pribadi seseorang dengan dorongan yang dimilikinya berupa pedoman yang dianut dalam kehidupan sehari-hari, namun terkadang antara satu kelompok dengan kelompok lainnya berbeda dalam memaknai nilai tersebut, hal disebabkan karena adanya perbedaan sosial, ekonomi bahkan agama.⁹

Nilai-nilai sosial merupakan berbagai prinsip, anggapan, keyakinan maupun nilai yang dianut oleh suatu masyarakat mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat tersebut. Nilai sosial sering kali menjadi pegangan hidup oleh masyarakat luas dalam menentukan sikap di kehidupan sehari-hari, dan juga menjadi nilai hidup manusia dalam berinteraksi dengan manusia lainnya.¹⁰

Ada beberapa ciri-ciri dari nilai sosial ini, diantaranya:

- a) Nilai dibentuk dari masyarakat agar bisa saling berinteraksi antar warga yang satu dengan yang lainnya.
- b) Nilai ajaran sudah banyak disalurkan oleh masyarakat sejak lahir.
- c) Nilai sosial ada di masyarakat karena sosialisasi lewat lembaga agama maupun keluarga.
- d) Nilai bisa mempengaruhi perkembangan antar individu.

Nilai-nilai sosial yang memiliki ciri-ciri seperti ini maka akan melahirkan fungsi di dalamnya dengan berbagai macam tingkah laku dan perbuatan individu, maka akan mencerminkan mutu berupa

⁹ E. M K Suwardi, *Pendidikan Memasuki Tahun 2000*, (Jakarta : PT. Grasindo, 1993), hlm. 21

¹⁰ Elizabeth K. Nottingham, *Agama dan Masyarakat*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan dan pandangan hidup dan hal ini dapat dilihat dari interaksi sosial. Nilai sosial yang baik haruslah memiliki keseimbangan antara hak dan kewajiban, ini menjadikan standar yang tetap bagi perilaku individu maupun kehidupan bermasyarakat.¹¹

2. Teori Keagamaan

Agama merupakan suatu sistem yang mengatur kepercayaan dan peribadatan manusia kepada tuhan yang maha esa dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Agama juga dapat di artikan dengan kepercayaan dalam memaknai keesaan tuhan yang sudah melekat pada ajaran sucinya memang benar dalam hal penafsiran, namun yang lebih dari itu adalah menyangkut aturan-aturan yang dibuat pada agama berupa perintah maupun larangan.¹² fungsi agama dalam kehidupan manusia terkadang banyak perbedaan pada orang yang beriman yang taat menjalankan ajaran agama dengan keyakinan pada ajarannya, namun ada juga yang tidak yakin.

Ada beberapa hal yang menjadi landasan pentingnya agama dalam kehidupan manusia,¹³ diantaranya:

- a) Agama dapat memberikan arahan pada manusia terutama dalam kehidupannya, ini dapat dilihat semenjak kecilnya dalam hal kepribadian, maka keinginan akan mengendalikannya karena keyakinan pada agama menjadi sikap teratur dan tingkah laku terarah dengan tidak melanggar aturan yang dibuat oleh masyarakat atau pemerintah, hal ini berlanjut pada ketakutan denga tuhan, maka untuk menghindarinya harus menjalankan perbuatan dengan mengutamakan kepentingan sosial keagamaan yang diyakininya.

¹¹ Kun Wijayanti dan Juju Suryawati, *Sosiologi Untuk SMA dan MA Kelas X*, (Jakarta : Erlangga, 2006), hlm. 36.

¹² Silfia Hanani, *Menggali Interelasi Sosiologi dan Agama*, (Bandung : Humaniora, 2011), hlm. 28.

¹³ Zakiah Drajat, *Peranan Agama dan Kesehatan Mental*, (Jakarta : PT. Gunung Agung, 1982), hlm. 60-62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Agama dapat menjadi penolong ketika manusia mengalami kesusahan yang berujung pada kekecewaan, menjadi pesimis dalam tujuan dan gelisah batinnya, hal ini banyak menimpa manusia yang tidak bertanggung jawab atas perbuatan yang termasuk merugikan orang lain, namun jika berpegang dengan nilai-nilai sosial keagamaan maka seseorang tidak akan mengalami kekecewaan, jiwanya selalu tenang dan tidak rusak serta senantiasa tenang dengan mengingatkan diri kepada tuhan.
- c) Agama dapat menentramkan batin, karena terkadang ada dalam kehidupan berumah tangga memiliki kasus yang dipicu oleh persoalan saling curiga antara suami dan isteri, hal ini dapat menyebabkan anak menjadi nakal, tidak mematuhi perintah orang tua, serta orang tua tidak dapat memberikan kasih sayang terhadap anaknya, maka hal ini akan berujung kepada berpisahnya suami dan isteri, bahkan lahirnya seorang anak dari orang tuanya dengan alasan tidak ditemukannya kenyamanan dan ketentraman.

Dengan adanya permasalahan ini maka agama bisa menjadikan pencerahan batin dan menjadi obat penyembuh bagi penyakit hati. Dalam kehidupan beragama juga tidak terlepas dari yang namanya nilai sosial, bahkan agama juga memiliki nilai-nilai sosial bagi kehidupan manusia baik sebagai pribadi maupun hidup bermasyarakat. Secara umumnya nilai sosial keagamaan ini menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertindak laku, dan dapat mendisiplinkan pribadi seseorang tersebut.¹⁴

Nilai-nilai sosial keagamaan adalah nilai-nilai sosial yang dapat kita ambil pelajaran yang dipengaruhi oleh agama, misalnya amanah/ kejujuran, tolong menolong, sedekah, ukhuwah islamiyah dan adab-adab yang diajarkan oleh agama, sehingga dengan hal tersebut dapat kita ambil pelajaran dan dapat juga kita amalkan untuk kehidupan sehari-hari.

¹⁴ Ishomuddin, *pengantar sosiologi Agama*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Ayat-ayat al-Qur'an Tentang Gagasan Umar bin Khattab

Ada ayat-ayat al-Qur'an yang Allah turunkan secara langsung begitu saja tanpa ada sebabnya, dan ada juga ayat al-Qur'an yang turun karena sebab tertentu atau yang biasa disebut dengan asbabun nuzul. Secara bahasa asbabun nuzul terdiri dari dua kata yaitu asbab dan nuzul, asbab merupakan jama' dari kata سبب yang berarti sebab, atau dapat diartikan juga dengan sesuatu yang dapat menyampaikan kepada sesuatu yang lain, sedangkan nuzul merupakan jama' dari kata نزل yang berarti turun. Jadi secara istilah asbabun nuzul merupakan sesuatu yang menyebabkan satu ayat atau beberapa ayat diturunkan untuk membicarakan sebab atau menjelaskan hukum sebab tersebut pada masa terjadinya sebab itu.¹⁵

Imam al-Zarqani mengelompokkan ayat yang diturunkan berdasarkan peristiwanya, yaitu ada tiga bentuk, yaitu: Karena adanya peristiwa pertengkaran yang sedang berlangsung, Karena adanya peristiwa berupa kesalahan seseorang yang tidak dapat diterima oleh akal sehat dan juga berupa Peristiwa mengenai cita-cita atau harapan.

Umar bin Khattab memiliki ide, gagasan dan harapan kepada Nabi Saw, lalu beliau pun menyampaikan pendapatnya kepada Rasulullah Saw, yang mana gagasan Umar bin Khattab ini tidak saja disetujui oleh Rasulullah, namun juga disetujui oleh Allah Swt yaitu dengan menurunkan ayat al-Qur'an.

Umar bin Khattab berkata “aku memiliki pemikiran yang aku inginkan dan Rab ku setuju dalam tiga persoalan itu, yaitu ketika aku sampaikan kepada Rasulullah Saw, wahai Rasulullah, seandainya maqam Ibrahim kita jadikan tempat shalat? Lalu turunlah ayat:

¹⁵ Az-zarqani, *manahil al-Urfan fi Ulum al-Qur'an*, (al-Qahirah: dar al-hadits, 2001), hlm. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَإِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِّلنَّاسِ وَأَمْنًا وَاتَّخِذُوا مِن مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى وَعَهِدْنَا إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ أَن طَهِّرَا بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ وَالْقَائِمِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ

“Dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. Dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim tempat shalat. Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf, yang i'tikaf, yang ruku' dan yang sujud.” (Qs. Al-Baqarah : 125).

Yang kedua tentang hijab, aku berkata, wahai Rasulullah, sesungguhnya diantara orang-orang yang menemui isterimu ada orang yang shaleh dan ada juga ada yang fajir (suka bermaksiat), bagaimana kalau engkau memerintahkan kepada mereka untuk membuat hijab atau tabir. Maka turunlah ayat tentang hijab:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَن يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَىٰ طَعَامٍ غَيْرَ نَبْظِيرٍ إِنَّهُ وَلَكِن إِذَا دُعِيتُمْ فَادْخُلُوا فَإِذَا طَعِمْتُمْ فَانْتَشِرُوا وَلَا مُسْتَقْنَسِينَ لِحَدِيثٍ إِنَّ ذَٰلِكُمْ كَانَ يُؤْذَى النَّبِيَّ فَيَسْتَحْيِي مِنكُم ۖ وَاللَّهُ لَا يَسْتَحْيِي ۚ مِنَ الْحَقِّ ۚ وَإِذَا سَأَلْتُمُوهُنَّ مَتَاعًا فَسْأَلُوهُنَّ مِن وَرَاءِ حِجَابٍ ۚ ذَٰلِكُمْ أَطْهَرُ لِقُلُوبِكُمْ وَقُلُوبِهِنَّ ۚ وَمَا كَانَ لَكُمْ أَن تُؤْذُوا رَسُولَ اللَّهِ وَلَا أَن تَنكِحُوا أَزْوَاجَهُ مِن بَعْدِهِ أَبَدًا ۚ إِنَّ ذَٰلِكُمْ كَانَ عِندَ اللَّهِ عَظِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah-rumah Nabi kecuali bila kamu diizinkan untuk makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu masak (makanannya), tetapi jika kamu diundang maka masuklah dan bila kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa asyik memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu akan mengganggu Nabi lalu Nabi malu kepadamu (untuk menyuruh kamu keluar), dan Allah tidak malu (menerangkan) yang benar. Apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (isteri-isteri Nabi), maka mintalah dari belakang hijab. Cara yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka. Dan tidak boleh kamu menyakiti (hati) Rasulullah dan tidak (pula) mengawini isteri-isterinya selama-lamanya sesudah ia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wafat. Sesungguhnya perbuatan itu adalah amat besar (dosanya) di sisi Allah.” (Qs. Al-Ahzab ayat : 53).

Dan yang ketiga saat isteri-isteri beliau cemburu kepada beliau (sehingga banyak yang membangkang) aku katakan kepada mereka semoga bila beliau menceraikan kalian, Rabnya akan menggantinya dengan isteri-isteri yang lebih baik dari kalian, maka turun ayat:

عَسَىٰ رَبُّهُٓ إِن طَلَّقَكُنَّ أَن يُبَدِّلَهُٗٓ أَزْوَاجًا خَيْرًا مِّنْكَنَّ مُؤْمِنَاتٍ مَّوَدَّعَاتٍ قَنِينَتٍ
تَّيَبَّتْ عِبْدَاتٍ سَتِيحَاتٍ تَّيَبَّتْ وَأَبْكَارًا

“Jika Nabi menceraikan kamu, boleh jadi Tuhannya akan memberi ganti kepadanya dengan isteri yang lebih baik daripada kamu, yang patuh, yang beriman, yang taat, yang bertaubat, yang mengerjakan ibadat, yang berpuasa, yang janda dan yang perawan.” (Qs. at-Tahrim : 5).¹⁶

C. Biografi Umar bin Khattab

Nama Lengkap Umar adalah Umar bin Khattab Ibn Nufail Ibn Abd al-‘Uzza Ibn Riyah Ibn Qurth Ibn Razah Ibn ‘Adiy Ibn Ka’ab Ibn Lu’ayy al-Qurasyiy al-‘Adawiy. Umar dilahirkan tiga belas tahun setelah tahun Gajah (tahun kelahiran Nabi Muhammad). Ini berarti Umar radhiyallahu‘anhu lebih muda tiga belas tahun dari Nabi Muhammad Saw. Sedangkan Ibunya bernama Hantamah binti Hasyim bin Mughiroh bin Abdullah bin Umar bin Makhzum. Nasab Umar RA bertemu dengan nasab Nabi Muhammad Saw pada Ka’ab Ibn Luay.¹⁷

Umar berasal dari kalangan keluarga terpandang suku ‘Adiy yang termasuk rumpun Quraisy. Umar memiliki kecerdasan yang luar biasa, bahkan dikatakan mampu memprakirakan hal-hal yang akan terjadi pada masa yang akan datang. Umar RA menjadi orang yang dipilih sebagai duta

¹⁶ Imam Jalaluddin Abi Abdurrahman as-Suyuti, *Lubab al-Nuqul fi Asbab al-Nuzul*, (Beirut : Muassasah al-Kitab al-Tsaqafiyah, 2002), hlm. 25.

¹⁷ Amru Khalid, *Khulafa’ur Rasul*, Terj.Farur Mu’is “Jejak para Khlaifah”, (Solo: Aswam, 2007), hlm. 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari kabilahnya pada masa Jahiliyyah. Jika terjadi perselisihan di antara para kabilah, maka Umar lah orang yang diutus untuk meleraikan dan mendamaikan. Hal ini menandakan bahwa Umar memiliki kecerdasan, keadilan, serta kebijaksanaan.¹⁸ Meskipun memiliki keturunan dan nasab serta kedudukan yang terhormat di keluarganya, tetapi pada masa jahiliyyah Umar RA dikenal memiliki sifat yang kejam, bengis, dan suka minum minuman keras. Pada masa jahiliyyah dia menikahi banyak wanita, dan memiliki anak yang banyak. Akan tetapi sebagian besar isterinya tersebut meninggal dunia. Diantara anak-anaknya yang menonjol adalah Abdullah bin Umar dan Ummul Mukminin Hafshah. Anak-anaknya yang lain adalah Fathimah, 'Ashim, Abdurrahman al-Akbar, Abdurrahman al-Ausath, dan Abdurrahman al-Ashghar. Setelah menjadi khalifah, Umar juga menikah dengan Ummu Kultsum putri Ali bin Abi Thalib, dan Fatimah az-Zahra saudara Hasan dan Husain, cucu Nabi Muhammad Saw.

Sebelum masuk Islam, Umar RA dikenal sebagai salah satu tokoh yang paling menentang seruan Nabi Muhammad Saw. Umar baru masuk Islam pada tahun ke enam kenabian. Pada waktu itu Umar RA berusia dua puluh tujuh tahun. khalifah Umar bin Khattab ke Islam. Akan tetapi diantara banyak riwayat itu, yang paling terkenal adalah riwayat yang berasal dari Anas bin Malik. Pada suatu hari Umar mendapat berita bahwa adiknya, Fatimah beserta suaminya telah masuk Islam. Seketika itu juga Umar mendadak menjadi marah dan geram. Umar segera bertandang ke rumah adiknya. Sesampainya di sana kontan kemarahannya diluapkan pada adiknya, Umar pun menampar Fatimah dan suaminya. Di puncak kemarahannya, Umar lalu melihat sebuah lembaran yang bertuliskan ayat Al-Qur'an. Menurut sebagian riwayat, ayat itu adalah permulaan surat Taha. Umar kemudian mengambil lembaran tersebut dan membaca ayat tersebut. Setelah membacanya, Umar RA pun merasakan damai dan tenang di hatinya. Lantas Umar radhiyallahu'an ingin menemui Nabi

¹⁸ Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam, jilid 2*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993), hlm. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Saw di rumah al-Arqam. Waktu itu Nabi Muhammad Saw sedang melaksanakan dakwah secara sembunyi-sembunyi di rumah Al-Arqam. Sesampainya di sana, para sahabat yang berada di dalam rumah Al-Arqam pun menjadi ketakutan, kecuali Hamzah bin Abdul Muttalib, paman Nabi Muhammad Saw. Akan tetapi dengan tetap tenang dan berwibawa, Nabi Muhammad Saw menerima kedatangan Umar, dan dengan sikap yang ditunjukkan oleh Nabi tersebutlah Umar menjadi lunak dan takut. Nabi kemudian memerintahkan Umar untuk masuk Islam. Dan seketika itu juga Umar kemudian menyatakan masuk Islam dan mengucapkan dua kalimat syahadat.¹⁹

Masuknya Umar bin Khattab ke dalam Islam merupakan kekuatan yang sangat besar dan berharga bagi dakwah Islam. Umar memberikan masukan kepada Nabi Muhammad Saw untuk melakukan syi'ar Islam secara terang-terangan, bukan secara diam-diam seperti yang selama ini dijalankan oleh Nabi Muhammad Saw. Sehingga sejak itulah Islam disebarkan secara terang-terangan. Semenjak Umar masuk Islam, Nabi Muhammad Saw memberikan sebutan kepada Umar RA dengan julukan "al-Faaruuq" yang artinya pembeda. Karena dengan Umarlah Allah membedakan antara yang haq dan yang bathil. Umar bin Khattab juga menjadi penasihat terdekat Nabi Muhammad Saw. Dan begitulah dilakukannya sepanjang umur Nabi Muhammad Saw.²⁰

Setelah Khalifah Abu Bakar RA memerintah selama kurang lebih dua tahun, Abu Bakar jatuh sakit. Kondisi demikian menyebabkan muncul kecemasan pada Umar apabila tidak segera menunjuk atau menentukan orang yang akan menggantikan jabatannya sebagai khalifah.²¹

Abu Bakar RA kemudian bermusyawarah dengan para sahabat guna mempertimbangkan siapa yang pantas menggantikan Abu Bakar menjadi khalifah. Abu Bakar mengungkapkan beberapa kriteria yang harus

¹⁹ Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, Op.cit., hlm. 125.

²⁰ Michael H. Hart, *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah*, (Jakarta : Pustaka Jaya, 1982).

²¹ H.M. Sholikhin, *Sejarah Peradaban Islam*, (Semarang: Rasail, 2005), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki oleh seorang khalifah. Berdasarkan masukan-masukan yang diterima, Abu Bakar kemudian memilih Umar bin Khattab untuk menggantikannya menjadi khalifah. Abu Bakar pun lalu membuat bai'at yang berisi penunjukan Umar bin Khattab sebagai penggantinya, dan dengan demikian orang-orang mukmin harus patuh terhadapnya. Pengangkatan Umar bin Khattab sebagai Khalifah dengan cara demikian memang terkesan ada tendensi rekayasa dan rencana dari khalifah sebelumnya. Akan tetapi keadaan demikian tidak menimbulkan permasalahan di kalangan umat Islam waktu itu. Umar diangkat menjadi khalifah dengan dibai'at pada bulan Jumada al-Akhirah tahun 13 Hijriyah. Az-Zuhri berkata bahwa Umar diangkat menjadi khalifah pada hari Abu Bakar wafat, delapan hari sebelum bulan Jumada al-Akhirah.²²

Umar bin Khattab memerintah umat Islam selama kurang lebih sepuluh tahun, yaitu pada tahun 634-644 Masehi. Umar bin Khattab dibunuh oleh Abu Lukluk (Fairuz), seorang budak pada saat ia akan memimpin shalat Subuh. Fairuz adalah salah seorang warga Persia yang masuk Islam setelah Persia ditaklukkan Umar. Pembunuhan ini konon dilatarbelakangi dendam pribadi Abu Lukluk (Fairuz) terhadap Umar. Fairuz merasa sakit hati atas kekalahan Persia, yang saat itu merupakan negara digdaya. Peristiwa ini terjadi pada hari Rabu, 25 Dzulhijjah 23 H/644 Masehi.²³

D. Tinjauan Kepustakaan

Setelah penulis melakukan observasi terhadap sumber-sumber yang membahas tentang nilai-nilai sosial dalam asbabun nuzul ini, maka penulis tidak menemukan satupun yang secara khusus membahas tentang nilai-nilai sosial pada pendapat Umar bin Khattab dalam asbabun nuzul

²² Ibid, hlm. 10.

²³ http://id.wikipedia.org/wiki/umar_bin_khattab#, Selasa, 24 Februari 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

beberapa ayat al-Qur'an tersebut, sedangkan kajian lain yang penulis temukan adalah antara lain:

1. Fauzan Hasibuan dalam skripsinya yang berjudul *Nilai-Nilai Musyawarah Dalam Al-Qur'an Menurut Mufasssirin (Kajian Tafsir Tematik)*²⁴ dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana nilai-nilai musyawarah yang dibahas oleh para mufasssir dalam al-Qur'an, dan nilai-nilai musyawarah ini juga dapat di aplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat dengan tujuan mendapatkan kesepakatan bersama. Berbeda dengan penelitian penulis ini, penulis membahas tentang nilai-nilai sosial yang terdapat dalam ayat al-Qur'an, yang mana ayat-ayat ini dilator belakangi turunnya atas gagasan Umar bin Khattab.
2. Ahmad Zaini dalam jurnalnya yang berjudul *asbabun nuzul dan urgensinya dalam memahami makna al-Qur'an*.²⁵ Tujuan dari jurnal ini adalah untuk mengetahui tentang seluk beluk asbabun nuzul, mengetahui apa saja urgensi asbabun nuzul tersebut dalam memahami ayat al-Qur'an, jadi dengan assbabun nuzul akan mudah untuk memahami makna ayat al-Qur'an. Hal ini berbeda dengan penelitian penulis ini, yaitu mengenai nilai-nilai sosial yang dapat kita ambil dari asbabun nuzul yang dilatar belakangi oleh sahabat Nabi Saw yaitu Umar bin Khattab.
3. Rica Revita Putri dalam Skripsinya yang berjudul *nilai-nilai akhlak pada kisah ashab al-sabt dalam al-Qur'an*.²⁶ Dalam penelitian ini membahas tentang nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kisah ashab al-sabt, yaitu penulisnya mengisahkan tentang kisah ashab al-sabt dan mengemukakan nilai-nilai akhlak yang terkandung didalamnya, Hal ini berbeda dengan penelitian penulis ini, yaitu

²⁴ Fauzan Hasibuan, *Nilai-Nilai Musyawarah Dalam Al-Qur'an Menurut Mufasssirin (Kajian Tafsir Tematik)* Skripsi S1 UIN Suska, Riau 2020.

²⁵ Ahmad Zaini, *asbabun nuzul dan urgensinya dalam memahami makna al-Qur'an*, Jurnal, 2014.

²⁶ Rica Revita Putri, *Nilai-nilai Akhlak pada Kisah Ashab al-Sabt dalam al-Qur'an*, Skripsi S1 UIN Suska, Riau, 2020.

mengenai nilai-nilai sosial yang terdapat pada pendapat Umar bin Khattab yang mana pendapatnya ini menjadi penyebab turunnya ayat al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu, dan apabila kata metode ini digabungkan dengan kata Logos yang berarti ilmu / pengetahuan, maka menjadi kata metodologi yang memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁷ Dalam sebuah penelitian Tafsir, maka ada beberapa metode yang di pakai, diantaranya metode *Ijmali, Tahlili, Maudhi'I dan Muqaran*, dan dalam penulisan penelitian ini maka penulis menggunakan metode *Tahlili* (analisis) dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Dalam memahami metode dalam penelitian ini, maka penulis membaginya dalam beberapa aspek, yaitu:

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang sedang penulis teliti ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisa data-data yang didapati dari karya-karya di perpustakaan.²⁸ Dalam kajian ini penulis membahas tentang nilai-nilai sosial dalam ayat-ayat al-Qur'an yang ide gagasannya tersebut berasal dari pendapat Umar bin Khattab yaitu surah al-Baqarah ayat 125, al-Ahzab ayat 53 dan al-Tahrim ayat 5.

Dalam metode penelitian ini diartikan sebagai salah satu usaha analisis berdasarkan kata-kata yang disusun kedalam bentuk yang diperluas, dalam proses penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi-asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian. Dan selanjutnya asumsi dan aturan berfikir tersebut akan diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi yang masuk akal.²⁹

²⁷ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 1.

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm. 8.

²⁹ Jani Arni, *op., cit*, hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu terdiri Dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yaitu Tafsir al-Azhar karangan Buya Hamka dan Tafsir al-Munir karangan Wahbah Zuhaili.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari buku penunjang secara tidak langsung yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang sedang penulis teliti. Yaitu seperti buku-buku tentang ulumul Qur'an, serta data-data yang penulis peroleh dari ensiklopedi tafsir dan jurnal yang berhubungan dengan judul yang penulis bahas.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Menentukan masalah atau topik yang akan dikaji, hal ini bertujuan untuk mengatur masalah yang akan dibahas.
2. Menghimpun dan mengumpulkan ayat-ayat yang berkenaan dengan tema atau topik yang telah ditentukan.
3. Menghimpun pandangan ulama tafsir yang berkaitan dengan tema kajian dengan merujuk kepada kitab-kitab tafsir.
4. Menyusun pembahasan kedalam bahasan yang tepat, sistematis, sempurna dan mudah dipahami.

D. Teknik Analisa Data

Semua data yang telah dikumpulkan tersebut akan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dan teknik analisis yang mendalam, adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pendapat ulama Buya Hamka dan Wahbah Zuhaili tentang nilai-nilai sosial yang dapat kita ambil dalam surah tersebut.
2. Menganalisis nilai-nilai sosial yang terkandung dalam surah al-Baqarah ayat 125, al-Ahzab ayat 53 dan al-Tahrim ayat 5.
3. Memahami korelasi atau munasabah ayat yang ada.
4. Menganalisis ayat-ayat tersebut secara sistematis, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan ayat-ayat yang redaksinya serupa dengan ayat yang dimaksudkan dalam pembahasan ini, dan kemudian membuat kesimpulan secara singkat.
5. Mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang penulis tuliskan dalam permasalahan ini, yaitu tentang Nilai-Nilai Sosial Keagamaan Dalam turunya ayat-ayat al-Qur'an gagasan Umar bin Khattab, maka penulis dapat mengemukakan kesimpulan yaitu bahwa:

1. Dalam menafsirkan tentang makam Ibrahim, Buya Hamka menyebutkan perintah shalat disana adalah Sunnah sedangkan Wahbah Zuhaili menyebutkan wajib shalat setelah Thawaf, pada ayat tentang hijab Buya Hamka menyebutkan hujab atau tabir dirumah itu adalah sunnah, sedangkan Wahbah Zuhaili menyebutkan Wajib untuk menghindari dari ikhtilath, sedangkan dalam surah al-Tahrim ayat 5 Buya Hamka dan wahbah Zuhaili memiliki penafsiran yang sama, dan berpendapat bahwa ayat ini mutlak hanya sebagai ancaman saja.
2. Nilai-nilai sosial keagamaan dalam ayat-ayat tersebut adalah bahwa kita disuruh untuk saling menjaga Ukhuwah Islamiyah, dan juga saling berlomba-lomba dalam melaksanakan kebaikan, hal karena Allah mengkhususkan Maqam Ibrahim sebagai tempat yang disunnahkan untuk melaksanakan shalat, oleh sebab itulah maka sepantasnyalah kita untuk saling berlomba-lomba untuk melaksanakan shalat disana. Nilai sosial selanjutnya adalah bahwa kita diajarkan bagaimana cara bertamu yang baik dan juga bagaimana cara berinteraksi dengan isteri sang pemilik rumah jika kita memerlukan sesuatu, maka kita diperintahkan untuk mengambilnya dari balik hijab atau tirai. Sedangkan dalam surah Al-Tahrim ayat 5, mengajarkan kepada kita bagaimana adab dalam rumah tangga.

B. Saran

Adapun saran yang dapat digaris bawahi dari skripsi ini adalah bahwa dalam penelitian ini penulis melaksanakannya masih jauh dari kata

sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kepada pembaca agar mengoreksi dan mendiskusikan tulisan ini untuk dapat penulis perbaiki pada kesempatan selanjutnya, penulis juga memberikan kesempatan kepada teman-teman yang ingin melanjutkan penelitian ini, yaitu lebih mendalami tentang bagaimana adab-adab dalam bertamu maupun menerima tamu, dan juga meneliti tentang adab-adab dalam rumah tangga dengan meniru rumah tangga rasulullah yang diceritakan dalam al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Najjar, Abdul Wahhab, *al-Khulafa' ar-Rasyidun*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, cet. 2, 1990.
- Al-Qardawi, Yusuf, *Bagaimana Berinteraksi dengan al-Qur'an*, terj. Kathur Suhardi Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2000.
- Al-Qaththan, Manna' Khalil, *Pengantar Studi Ilmu al-Qur'an*, terj. H. Aunur Rafiq el-Mazni, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2006.
- Al-Suyuti, Imam Jalaluddin Abi Abdurrahman, *Lubab al-Nuqul fi Asbab al-Nuzul*, Beirut : Muassasah al-Kitab al-Tsaqafiyah, 2002.
- Al-Suyuthi, Imam Jalaluddin Abi Abdurrahman, *Tarikh al-Khulafa*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1988.
- Al-Thabari, Imam Abu Ja'far Muhammad bin Jarir, *Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an*, Lebanon: dar al-Fikri, jilid 1, 2009.
- Al-Zarkasi, Badruddin Muhammad, *al-Burhan fi Ulum al-Qur'an*, al-Qahirah: Dar al-Hadits, 2006.
- Al-Zarqani, Muhammad Abdul Adzim, *manahil al-Urfan fi Ulum al-Qur'an*, al-Qahirah: dar al-hadits, 2001.
- Al-Zuhaili, Wahbah, *al-Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj*, Damaskus: Dar al-Fikr, Jilid 14, 2009.
- Amrullah, Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim, *Tafsir al-Azhar*, Jakarta: Pembimbing Masa, 1970.
- Arni, Jani, *Metode Penelitian Tafsir*, Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam, jilid 2* Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993.



Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rajad,Zakiah, *Peranan Agama dan Kesehatan Mental*, Jakarta : PT. Gunung Agung, 1982
- H. Hart, Michael, *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah*, Jakarta Pustaka Jaya, 1982.
- H.M. Sholikhin, *Sejarah Peradaban Islam*,Semarang: Rasail, 2005.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: UGM, 1987.
- Hanani, Silfia, *Menggali Interelasi Sosiologi dan Agama*, Bandung : Humaniora, 2011.
- Hart, Michael H., *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1982.
- Hasibuan, Fauzan, *Nilai-Nilai Musyawarah Dalam Al-Qur'an Menurut Mufasssirin (Kajian Tafsir Tematik)* Skripsi S1 UIN Suska, Riau 2020.
- Ishomuddin, *pengantar sosiologi Agama*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Khalid, Amru, *Khulafa ar-Rasul*, terj. Farur Muis *Jejak para Khalifah*, Solo: Aqwam, 2007.
- Lanzur, Ibnu, *Lisan al-Arab*, Beirut: Dar Sadir, jilid 14, 1300 H.
- Mohammad, Herry, *Tokoh-Tokoh Islam yang Berpengaruh Abad 20*, Jakarta: Gema Islami, 2006.
- Nizar, Samsul, *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Nottingham, Elizabeth K., *Agama dan Masyarakat*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994.
- Putri, Rica Revita, *Nilai-nilai Akhlak pada Kisah Ashab al-Sabt dalam al-Qur'an*, Skirpsi S1, 2020.
- Quthbi, Muhammad Ali, *al-Khulafau al-Rasyiduna*, (Damaskus: Maktabah al-Thazali, 1993



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Khairul Azhari
 Tempat /Tgl. Lahir : Tanjung Alai, 20 Juni 1999
 Nama Ayah : Muslim S.Pd.I
 Nama Ibu : Siti Nurjannah
 Jumlah Saudara : 4 Bersaudara (Anak Pertama)
 No. HP : +6285363939347
 SDN : - SDN 003 Kota Garo
 MTs : - MTS Bustanul Huda Kota Garo
 MA : - MA Darussakinah Batu Bersurat
 Organisasi/Prestasi Selama Kuliah : - Juara 1 lomba Futsal se-Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tahun 2018
 - Juara 1 lomba Fahmil Qur'an se-Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2017
 - Anggota Relawan Berkuda Indonesia Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dititipkan pada UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU